



PROSIDING

Seminar Nasional

**"OPTIMALISASI HASIL-HASIL PENELITIAN
DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**

Ruangan Teater, Lt 3 Gedung Pinisi UNM
Sabtu, 13 Juni 2015

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**



Seminar Nasional 2015 Lembaga Penelitian UNM

“Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”

Ruang Teater Gedung PINISI UNM, 13 Juni 2015

PROSIDING, ISSN : 2460-1322

Penasehat/Penanggung Jawab:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Ketua:

Dr. Mohammad Wijaya, M.Si

Sekretaris:

Dr. Ir. Hj. Hasanah Nur, M.T

Sie Prosiding:

Oslan Jumadi, S.Si., M.Phill, Ph.D

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Syahrudin, M.Kes

Muhammad Syährir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Imam Suyitno, M.Si

Dr. Muhammadong, S.Ag., M.Ag

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Editing:

Firman, S.Pd

Desain Sampul:

Hendra Jaya

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah atas berkat Rahmat Allah SWT, bahwa seminar nasional ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar ini berkat kerjasama antar panitia dan lembaga penelitian UNM dan pihak sponsor Perlu di informasikan bahwa seminar nasional yang pertama dilaksanakan oleh lembaga penelitian ini merupakan batu loncatan untuk mendapatkan hasil penelitian dengan luaran berupa makalah (baik nasional maupun internasional), jurnal yang bereputasi internasional dan nasional, HKI berupa paten dan paten sederhana, TTG serta produk prototype dan model. Dari hasil pemasukan makalah nasional telah terkumpul sebanyak 114 (seratus empat belas) yang mana berasal dari UNM (FMIPA, FT, FBS, FIK, FIP, FBS, Psi, FSD), UNHAS Makassar, UMI, Univ. Tronojoyo Madura, STIE YPUP Makassar, Politeknik Negeri Bali, UPI Bandung, dan PTN/PTS se Sulawesi Selatan. dan panitia harapkan mudahan tahun depan jumlah yang berminat untuk memasukkan makalah semakin meningkat dengan banyaknya skim penelitian baik hibah kompetitif Nasional dan Desentralisasi. Beberapa produk Undang Undang berupa sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Percepatan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi pada Kementerian/Lembaga serta memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Peraturan Dirjen Kemdiknas RI No /DIKTI/Kep/2011 Ttg PEDOMAN AKREDITASI TERBITAN BERKALA ILMIAH Pada hakekatnya, tujuan dari pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban bangsa (UU No 18/ 2002).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Lampiran Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 secara tegas menyatakan bahwa isu strategi pembangunan Iptek 2015-2019 adalah peningkatan kapasitas iptek berupa: (1) kemampuan memberikan sumbangan nyata bagi daya saing sektor produksi, (2) keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, dan (3) penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global yang maju dan modern, serta ketersediaan faktor-faktor yang diperlukan (SDM, sarana prasarana, kelembagaan iptek, jaringan, dan pembiayaan). Lebih lanjut disebutkan bahwa penyelenggaraan riset difokuskan pada bidang-bidang yang diamanatkan RPJPN 2005-2025 yaitu: (1) pangan dan pertanian; (2) energi, energi baru dan terbarukan; (3) kesehatan dan obat; (4) transportasi; (5) telekomunikasi, informasi dan komunikasi (TIK); (6) teknologi pertahanan dan keamanan; dan (7) material maju.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam kegiatan seminar nasional ini didukung banyak pihak yang ikut memberikan dukungan serta bantuan baik secara moril maupun material. Oleh karena itu saya menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Bapak Rektor UNM dan seluruh unsur pimpinan, Fakultas, Ketua Lemlit, Ketua LPM, dan terkhusus kepada panitia dan para staf lemlit yang telah banyak meluangkan waktunya. Akhirnya saya menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak/Ibu/Saudara yang berkenan hadir dan telah bersabar untuk mengikuti seminar nasional ini. Mohon maaf atas segala kekurangan.

Wabillahi Taufik Walhidayah
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 Juni 2015
Ketua Panitia

Mohammad Wijaya. M

Seminar Nasional 2015 Lembaga Penelitian UNM
“Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”
Ruang Teater Gedung PINISI UNM, 13 Juni 2015
PROSIDING, ISSN : 2460-1322

DAFTAR ISI

Perbandingan Manajemen Pembinaan Olahraga Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin <i>Arimbi, Universitas Negeri Makassar</i>	1-7
Dongeng Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar <i>Abdul Azis dan Hajrah, Universitas Negeri Makassar</i>	8-15
Dampak Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Kemiskinan Pada Sepuluh Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan <i>Akhmad, STIE-YPUP Makassar</i>	16-26
Koneksi Pembelajaran Sainstifik, Berpikir Kreatif, dan Pemecahan Masalah Matematika <i>Alimuddin dan Syahrullah Asyari, Universitas Negeri Makassar</i>	27-32
Penerapan Pemberian Tugas Awal Berbasis Kompetensi Pada Mata Kuliah Termodinamika Dalam Pencapaian Nilai Mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNM <i>Nurhayati, Aisyah Azis dan Herman, Universitas Negeri Makassar</i>	33-37
Analisis Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Fisika Teknik Pada Program Studi Pendidikan Fakultas Teknik UNM <i>U. Petrus Palinggi, Marthen Paloboran dan Moh. Ahsan S. Mandra, Universitas Negeri Makassar</i>	38-42
Analisis Alternatif Pengendalian Pencemaran Emisi Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar <i>Moh. Ahsan S. Mandra, Universitas Negeri Makassar</i>	43-47
Sirup Kecombrang Josani Aneka Rasa <i>Jokebet Saludung, Universitas Negeri Makassar</i>	48-53
Ekologi Bentang Alam Dusun Malempo, Resort Mallawa Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan <i>Muhammad Wiharto, Universitas Negeri Makassar</i>	54-60
Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis <i>Educational-Portofolio</i> Suatu Tinjauan <i>Erma Suryani Sahabuddin, Universitas Negeri Makassar</i>	61-74
Peran Arsitek Dalam Pembangunan Kota Berkelanjutan <i>Fredy, Universitas Muslim Indonesia</i>	75-78

Peningkatan Produktivitas Kerja Pada Industri Pengolahan Kayu Melalui Perbaikan Kondisi Kerja Yang Lebih Ergonomis <i>I Gede Wahyu Antara Kurniawan, Politeknik Negeri Bali</i>	79-84
Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Bilingual: Mendukung Program Guru MIPA Unggulan (PGMIPA-U) <i>Hamzah Upu dan Salam, Universitas Negeri Makassar</i>	85-93
Penentuan Biaya Operasional Kapal Ro-Ro Untuk Pengembangan <i>Model Maritime Fleet Size And Mix Problem</i> (MFSMP) Untuk Operasional <i>Short Sea Shipping</i> Pulau Jawa <i>Ika Deefi Anna dan Fitri Agustina, Universitas Trunojoyo Madura</i>	94-99
Pengembangan Model Pembelajaran Inquiri Diinterferensi Pendekatan <i>Scientific</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa SMA <i>Jusniar dan Sumiati Side, Universitas Negeri Makassar</i>	100-106
Berbagai Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Tuna Grahita Ringan <i>Syahrudin, Universitas Negeri Makassar</i>	107-114
Evaluasi Faktor Penyebab Banjir Di Kabupaten Maros <i>Flooding Factors Evaluation In Maros Regency</i> <i>Nasiah dan Ichsan Invanni, Universitas Negeri Makassar</i>	115-119
IBM Transformasi Kerajinan Tradisional Bambu Menjadi Industri Kreatif Di Kabupaten Toraja Utara <i>Onesimus Sampebua dan Markus Rappun, Universitas Negeri Makassar</i>	120-125
Efektivitas Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran dan <i>Scaffolding</i> Metakognitif Pada Pembelajaran Matematika Awi, Universitas Negeri Makassar	126-131
Implementasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teks yang Mengintegrasikan Nilai Karakter Bangsa di Sekolah Menengah Pertama <i>Muhammad Saleh dan Sultan, Universitas Negeri Makassar</i>	132-137
Menakar Kemampuan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual FSD UNM Dalam Memahami dan Mempersepsi Kemampuan Olah Bentuk Nirmana Trimatra <i>Karta Jayadi, Abd. Azis Said dan Dian Cahyadi, Universitas Negeri Makassar</i>	138-143
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Model Terpadu (<i>Integrated</i>) Melalui Pendekatan " <i>Content-Based Instruction (CBI)</i> " Siswa SMK Di Sulawesi Selatan: Studi Pendahuluan <i>Sultan, Universitas Negeri Makassar</i>	144-151
Konsentrasi Gas Rumah Kaca dan Kadar Nitrogen Tanah yang Diberi Pupuk Nitrogen Bergranul Zeolite Dengan Bahan Penghambat Nitrifikasi <i>Muhammad Dwi Prasetyo, Yusminah Hala, St. Fatmah Hiola, Hartono, Oslan Jumadi, Universitas Negeri Makassar</i> <i>R. Neni Iriany, Andi Takdir Makkulawu, BPT Serealia Maros</i> <i>Kazuyuki Inubushi, Universitas Chiba, Jepang</i>	152-157

Profil Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di Makassar <i>Mantiasiah R. dan Herman, Universitas Negeri Makassar</i>	158-161
Analisis Awal Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar Boga FT UNM <i>Syamsidah, Ratnawati dan Hamidah Suryani, Universitas Negeri Makassar</i>	162-166
Struktur Makna Simbolik Dalam Fenomena Pasca Reformasi: Kajian Wacana Kritis <i>Jufri dan Achmad Tolla, Universitas Negeri Makassar</i>	167-173
Mendorong Tumbuhnya Perempuan Berwirausaha Dalam Bingkai Potensi dan Budaya Lokal <i>Rudi Amir, Universitas Negeri Makassar</i>	174-179
Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Lesson Study <i>Sulastriningsih Djumingin, Universitas Negeri Makassar</i>	180-190
Menentukan Nilai Eigen Matriks Simetris Menggunakan Faktorisasi QR.. <i>Syafruddin Side, Universitas Negeri Makassar</i>	191-195
Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Aparatur Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pembangunan Kota Makassar <i>Yusriadi Hala, STIE –YPUP Makassar</i>	196-200
Kajian Ilmiah Permainan Sepakraga Dalam Upaya Pembinaan Usia Dini Cabang Olahraga Sepaktakraw Di Sulawesi Selatan <i>Anto Sukanto, Universitas Negeri Makassar</i>	201-206
Studi Analisis Tentang Pelaksanaan Layanan Peminatan Bagi Siswa SMA Di Kota Makassar <i>Farida Aryani, Abdullah Sinring dan Widya Karmila Sari Ahmad, Universitas Negeri Makassar</i>	207-210
Desain dan Pembuatan Mesin Pengering Lada Dengan Menggunakan Pemanas Uap <i>A. Muhammad Idkhan, Universitas Negeri Makassar</i>	211-215
Modul Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Terapan Berbasis Budaya Lokal Makassar <i>Hasnawati dan Pangerang Paita, Universitas Negeri Makassar</i>	216-221
Pembelajaran Praktek Berbasis Web Untuk Memfasilitasi Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Hendra Jaya, Sapto Haryoko dan Lu'mu, Universitas Negeri Makassar</i>	222-228
Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar <i>Ismarli Muis, Lukman, Hilwa Anwar dan Abdi Akbar, Universitas Negeri Makassar</i>	229-237
Pengaruh Suhu Pirolisis Terhadap Kandungan Lignin-Selulosa Limbah Kakao Kabupaten Majene <i>Mohammad Wijaya. M, Universitas Negeri Makassar</i>	238-241

Ragam Hias, Motif, Fungsi dan Nilai Kain Tenun Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Kurniati, Asiani Abu dan St. Aisyah Hading, Universitas Negeri Makassar</i>	242-246
Penggunaan Bahan Pembelajaran IPA-Fisika Berbasis Lingkungan Sekitar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis <i>Jasruddin, D.Malago dan Helmi Abdullah, Universitas Negeri Makassar</i>	247-252
<i>Developing Model Of English Intructional For Elementary Education Of Distant Program</i> <i>Rohana, Universitas Negeri Makassar</i> ✓	253-258
Pewarnaan Benang Sutra Bugis Makassar Melalui Warna-Warna Alami <i>Abd. Aziz Ahmad, Hasnawati, dan A. Mattaropura Husain, Universitas Negeri Makassar</i>	259-268
Pengembangan Desain Pembelajaran Pada Bidang Keahlian Elektronika Industri Berbasis Metakognisi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (Analisis Teori-Teori Belajar Yang Mendasari Desain Pembelajaran) <i>Purnamawati, Universitas Negeri Makassar</i>	269-280
Klasifikasi Iklim Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan Menurut Scmidth Fergusson <i>Rosmini Maru, Ramli Umar, Harianto, Nur Anny Suryaningsih Taufieq, Universitas Negeri Makassar</i> <i>Rusman Rasyid, Universitas Khairun</i>	281-285
Desain Pembelajaran Matematika Yang Memanfaatkan Sistem Sosial Masyarakat <i>Usman Mulbar, Universitas Negeri Makassar</i>	286-291
Pelaksanaan Program Unit Produksi Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Hasanah dan Muh. Nasir Malik, Universitas Negeri Makassar</i>	292-297
Model Pembelajaran Fisika Berbasis Kecerdasan Emosional <i>A.J. Patandean, Universitas Negeri Makassar</i>	298-304
Uji Toksisitas Ekstrak n-Heksan Kulit Batang Tumbuhan Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn) <i>Pince Salempa, Muharram dan Iwan Dini, Universitas Negeri Makassar</i>	305-307
Studi Kurva Kalibrasi Pah Standar Campuran Dengan Standar Tunggal Dalam Penentuan Konsentrasi Pah Sampel Sedimen <i>Muhammad Syahrir, Netti Herawati, Universitas Negeri Makassar</i> <i>Nurul Hidayat Aprilita, Nuryono, Universitas Gadjah Mada</i>	308-313
Struktur Komunitas Makroozobentos Di Hutan Mangrove Alami dan Rehabilitasi Di Kabupaten Sinjai <i>Ernawati, Syahrudin Kaseng dan Nani Kurnia, Universitas Negeri Makassar</i>	314-322
Pengembangan Model Pembelajaran <i>Synectics</i> Berbasis Komputer Sebagai Upaya Peningkatan Cara Berpikir Kreatif Untuk Anak Berbakat <i>Parwoto, Universitas Negeri Makassar</i>	323-329

Pengaruh Aplikasi Pupuk Urin Manusia Pada Tanaman Bayam <i>Andi Asmawati Azis, Nani Kurnia dan Ernawati S. Kaseng, Universitas Negeri Makassar</i>	330-333
Minat Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar Terhadap Strategi Pembelajaran Berbasis Humor <i>Sitti Saenab, Nurhayati dan Hamka. L, Universitas Negeri Makassar</i>	334-338
Pendidikan Jasmani dan Olahraga Dalam Mewujudkan Pembentukan Karakter (Analisis Aspek Teologis Normatif) <i>Arifuddin Usman dan Muhammadong, Universitas Negeri Makassar</i>	339-345
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Dasar Untuk Biologi Berbasis Group Investigation Sebagai Upaya Menumbuhkan Keterampilan Metakognisi dan Penguasaan Konsep <i>Muhammad Danial dan Nurlaela, Universitas Negeri Makassar</i>	346-355
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Yang Menanamkan Nilai Bekerja Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP <i>Muhammad Yahya, Jamaluddin, Nahriana dan Zuhaji, Universitas Negeri Makassar</i>	356-362
Laju Sedimentasi dan Pengaruhnya Terhadap Kapasitas Tampung Waduk Bili-Bili <i>Ahmad Rifqi Asrib dan Yasser Abd. Djawad, Universitas Negeri Makassar</i>	363-366
Uji Kualitas Minyak Kelapa Fermentasi Yang Diproduksi Menggunakan <i>Saccharomyces Cerevisiae Amobil</i> Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba <i>Netti Herawati dan Muhammad Syahrir, Universitas Negeri Makassar</i>	367-370
Metodologi Perancangan Multimedia Pembelajaran <i>Abdul Azis Said, Karta Jayadi dan Aswar Universitas Negeri Makassar</i>	371-377

DEVELOPING MODEL OF ENGLISH INSTRUCTIONAL FOR ELEMENTARY EDUCATION OF DISTANT PROGRAM

Rohana

FIP Universitas Negeri Makassar
Email: rhnsyamsuddin@gmail.com

Abstrack: This study aim to cunducted develop model of English Module instrument for Distant of Elementary Education Program. the probem formulated whether through implementation the English module could to increase the achievement of Distant Elementary Education Program students? The main popuse is to develop model of English module for Elementary Education Program, The research Conducted that twelve steps there are the firts analize, writing were revised based on try out result and recomendations of the external reviewer. The subject consisted of 20 students from UNM and 20 students from Unismuh. This research used the Thiagarajan (1974) develop procedure *Four -D Model, define, design, develop, dessiminate*. The results of the first years research there are the packages of materaials in teaching and learning processes, English guide of teach (sillabe), map of competation of English, English module just 6 units and evaluation instrument. Based on analize results given information about that English module is usefull by the Elementary Education Program students because it can develop or increase or improve English achievement. it show by their got higher scores for eksperiment groups and higher score too for control groups, but they are different in sums of their scores, it means they have increase significantly different in achievement for groups who studied used english module. This fact it show the implimentation of English module is success to improve achievement of Elementary Education Program students.

Keywords: a model of module, of english teaching

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Jarak Jauh S1 PGSD adalah merupakan program pendidikan yang dicanangkan oleh Pemerintah untuk Penyetaraan Guru-guru SD. Hal ini sangat erat kaitannya dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru, dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, hal tersebut dapat dilihat pada pasal yang menyebutkan "Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan " (pasal 39 ayat 2 Undang-undang Sisdiknas)

Pendidikan Jarak Jauh memiliki ciri utama keterpisahan ruang dan waktu antara mahasiswa dengan dosennya dalam pendidikan jarak jauh keberadaan bahan ajar memiliki peran strategis, melalui bahan ajar mahasiswa mampu belajar secara mandiri. Berefleksi, berinteraksi, dan

bahkan menilai sendiri proses dan hasil belajarnya, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi, waktu, dan ekonomi.

Seiring Perkembangan jaman maka kebutuhan pada pendidikan ber-kembang pula, tak terkecuali masyarakat yang ada di pelosok desapun sadar akan penting pendidikan. Maka pemerintah mengembangkan pendidikan seperti pendidikan Sekolah Dasar program Jarak Jauh Pendidikan jarak jauh memerlukan sumber belajar yang mudah dipelajari, terjangkau dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Namun, hal ini masih menjadi kendala, karena belum tersedianya sumber belajar yang sesuai kebutuhan mahasiswa yang mengambil pendidikan jarak jauh, sehingga perlu di kembangkan bahan ajar yang sesuai karateristik dan kebutuhan mahasiswa yang berasal dari berbagai pelosok daerah, hal ini dapat memberikan solusi pada mahasiswa yang terkendala oleh keadaan, ekonomi dan waktu.

Tahapan Pengembangan meliputi pengembangan perangkat pembelajaran untuk mahasiswa PJJ S1 PGSD yaitu berupa Modul bahasa Inggris karena merupakan salah satu sumber belajar yang efektif bagi pembelajaran jarak jauh.

Sumber pembelajaran yang efektif bagi pembelajaran PGSD program jarak jauh adalah modul Bahasa Inggris karena modul dapat dipergunakan secara mandiri tanpa harus dibimbing oleh dosen ataupun instruktur, modul dapat dipelajari pada saat kapan saja dibutuhkan oleh mahasiswa, dan mereka dapat menilai hasil kerjanya melalui kunci jawaban yang tersedia dalam modul, dengan menggunakan modul dapat memudahkan mahasiswa untuk cepat memahami materi, serta dapat menghemat waktu, menghemat energi dan menghemat pengeluaran dana, dengan menggunakan modul dapat memperoleh manfaat yang besar dalam berbagai hal yang positif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran bahasa Inggris berupa modul, sehingga pengembangan paket pembelajaran tersebut merupakan hal yang tak kalah pentingnya. Instrument penelitian divalidasi oleh team ahli, dievaluasi dan direvisi untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ada, dalam upaya meningkatkan kualitas modul tersebut. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian perlu dikemukakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Model pengembangan Modul menggunakan model 4 P secara eksplisit dan lebih rinci dinyatakan sebagai berikut (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) pendiseminasian.

Instrument penelitian

Instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen tes prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa. Dikembangkan oleh Tim peneliti
- 2) Uji-coba instrument skala kecil
- 3) Analisis Instrumen hasil uji coba menggunakan paket komputer dan dilaksanakan oleh tim peneliti
- 4) Angket/ kuisisioner
- 5) Dokumentasi

Kriteria Modul

Modul ini meliputi materi bahan ajar dan alat evaluasi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Apakah modul bahan ajar telah dikembangkan memenuhi kriteria yang diharapkan
- 2) Apakah isi materi sesuai dengan acuan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa
- 3) Apakah modul Pendidikan bahasa Inggris ini dapat di pahami dengan baik oleh mahasiswa
- 4) Apakah alat evaluasi mampu dikerjakan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok.
- 5) Apakah alat evaluasi yang ada dalam modul mampu mengukur prestasi bahasa Inggris mahasiswa Program PGSD S1 PJJ
- 6) Apakah modul ini bersifat komunikatif bagi mahasiswa pada Program PGSD S1 PJJ yang berada di jauh dari dosen /pengajar

Semua kriteria ini harus terpenuhi, karena merupakan kriteria pengukuran-nya adalah indikator keberhasilan modul ini.. Semua hal ini diamati, dicatat, direkam, untuk selanjutnya didiskusikan bersama dengan tim ahli yang ditunjuk dan mengevaluasi modul.

Evalusi Modul Bahasa Inggris

Modul dikembangkan selanjut nya dievaluasi berdasarkan kurikulum, kebutuhan mahasiswa, kondisi mahasiswa, belajar jarak jauh yang pasti berbeda dengan cara belajar tatap muka. Hasil evaluasi digunakan untuk pemantapan modul sebagai bahan ajar, kriteria yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan materi yang disajikan pada tiap-tiap Unit dan Subunit
- b) Ketepatan penggunaan Struktur, grammar dalam bahasa Inggris
- c) Ketepatan Penggunaan kosa kata, kalimat, istilah kebermanaknaan dalam materi ajar.
- d) Ketepatan tujuan pembelajaran dengan tujuan kurikulum
- e) Ketepatan pemanfaatan modul dalam pembelajaran
- f) Ketepatan penggunaan metode pembelajaran
- g) Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran
- h) Kesesuaian antara modul dan alat evaluasi yang ada didalam modul.

Evaluasi keefektifan modul ini telah dilaksanakan oleh tim peneliti melalui pemantauan pelaksanaan uji coba kecil dan uji coba lapangan, hasil angket dan evaluasi yang dilaksanakan

Populasi meliputi 23 Universitas yang menyelenggarakan PGSD program jarak jauh di seluruh Indonesia, sedangkan sampelnya adalah 2 Universitas di Indonesia bagian timur, yaitu Universitas Negeri Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar, dimana tim peneliti menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling* yang diambil mahasiswa kelas IA 5 orang, kelas IB 5 orang, kelas IIA 5 orang, kelas IIB 5 orang, kelas IIIA 5 orang, kelas IIIB 5 orang, sehingga sampel mencapai 40 orang mahasiswa. bahwa populasi dapat terwakili oleh sampel ini, mengingat jarak tempat dan letak geografis propinsi Sulawesi Selatan.

Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian adalah didasarkan pada wilayah yang mewakili unsur administrasi pemerintahan dan unsur wilayah geografis dan unsur keterdekatan tempat domisili dalam wilayah propinsi Sulawesi Selatan.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil penelitian

Deskripsi hasil penelitian meng-gambarkan karakteristik responden penelitian untuk masing-masing kelompok dalam hal hasil ini masih sangat terbatas, karena modul bahasa Inggris ini baru memiliki 6 Unit sehingga yang dilakukan uji coba adalah dengan materi yang ada pada ke 6 Unit tersebut.dengan melakukan Pretest dan post test melalui tes tertulis maupun angket untuk mengetahui sikap, minat mahasiswa PGSD PJJ terhadap bahasa Inggris

Hasil Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil perhitungan dari data hasil belajar bahasa Inggris yang diukur hasil questioner menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada saat **Pretest** dalam kategori yang bervariasi rendah, setelah diadakan **Posttest** diperoleh data ada peningkatan hasil belajar dan

minat mahasiswa mempelajari bahasa Inggris. Hal itu diuraikan dengan secara deskripsi :

1) Pernyataan mahasiswa pada **pretest** : Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ dapat meningkatkan pengetahuan gramarnya 8 orang (20%), mahasiswa yang memberikan pernyataan setuju, 5 orang (12,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 7 orang (17,5%), mahasiswa yang memberikan pernyataan tidak setuju 20 (50%), dan mahasiswa yang pernyataan sangat tidak setuju adalah 1 orang (2,5 %) . Setelah diadakan **post test** pada akhir pembelajaran maka diperoleh gambaran yang menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan .dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa , yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ dapat meningkatkan penguasaan terhadap grammar: 35 orang (87,5%), mahasiswa yang memberikan pernyataan setuju 5 orang (12,5%), dan tidak ada mahasiswa yang memberikan pernyataan ragu-ragu 0 (0%), dan tidak ada mahasiswa memberikan pernyataan tidak setuju 0 (0%), dan pernyataan sangat tidak setuju tidak ada mahasiswa yang menjawab (0 %).

Ada peningkatan dari pengetahuan grammar yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan perbandingan dari 5% dengan pencapaian 87,5% ini menunjukkan kebermanfaatan modul bahasa Inggris hasil pengembangan.

2) **Pretest** Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ tidak meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris ada 15 orang (37,5%), yang memberikan pernyataan setuju 13 orang (32,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 5 orang (12,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 6 (15%), dan pernyataan sangat tidak setuju 1 orang (2,5%). Setelah diadakan **Post test** pada akhir pembelajaran maka diperoleh gambaran yang menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dan didiskripiikan sebagai berikut: Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ tidak meningkatkan pengetahuan gramarnya ada 3 orang (%), yang memberikan pernyataan setuju 4(10 %), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 2 (5%)

memberikan pernyataan tidak setuju 23 (57,5%), dan pernyataan sangat tidak setuju 8 orang (20%), Mahasiswa (responen) yang memberikan pernyataan pengangkalan menjadi pernyataan persetujuan berarti menunjukkan adanya peningkatan dari pengetahuan grammar yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan perbandingan dari 69% dengan pencapaian 72,5% ini menunjukkan adanya pengaruh kebermanfaatan modul bahasa Inggris PGSD PJJ dalam meningkatkan pengetahuan tentang grammar

Pretest Modul bahasa Inggris PGSD PJJ mudah dipahami dan mampu dijawab soal latihan dengan baik, Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 23 orang (57,5%), yang memberikan pernyataan setuju 6 orang, sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 3 orang (7,5 %) memberikan pernyataan tidak setuju setelah Post Test mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju bahwa modul bahasa Inggris mudah dipahami dan mampu menjawab soal dengan baik 85 % dan yang menjawab setuju 15 % Hal ini menunjukkan bahwa modul tersebut sangat membantu mahasiswa memahami materi dan menjawab soal latihan dengan baik

4) **Pretest** Bahasa yang digunakan dalam modul bahasa Inggris mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang komunikatif, mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 12 (29,26%), yang memberikan pernyataan setuju 15 orang (37,5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 3 orang (7,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 5 orang (12,5%), dan pernyataan sangat tidak setuju 7 orang (17,5%). Post test jumlah mahasiswa yang menyatakan bahwa modul sangat setuju 36 orang (90%) dan yang menyatakan setuju 4 orang (10%) Jawaban dari responden ini memperlihatkan bahwa modul menggunakan bahasa yang komunikatif artinya bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai pengguna modul tersebut

5) **Pretest** Pernyataan merasa termotivasi belajar bahasa Inggris dengan menggunakan modul bahasa Inggris. Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 10 (25%), yang memberikan pernyataan setuju 15 orang (37,5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 3 orang (7,5), memberikan pernyataan tidak setuju 5 orang (12,5%), dan

pernyataan sangat tidak setuju 7 orang (17,5%), **Posttest** mahasiswa yang memberikan jawaban sangat setuju yang merasa termotivasi mempelajari bahasa Inggris dengan menggunakan modul 25 orang (62,5%) dan setuju 12 orang (30%) sedangkan yang menyatakan ragu ragu 3 orang (7,5%) Pernyataan yang diberikan mahasiswa menunjukkan kemajuan yang signifikan ada perubahan persepsi yang berkaitan dengan motivasi serta minat untuk mempelajari bahasa Inggris pada saat pretest dan setelah diberikan posttest

6) **Pretest** Jumlah mahasiswa memberikan pernyataan sangat setuju merasa setelah diberikan posttest dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris meningkat ada 2 orang (5%) , yang memberikan pernyataan setuju 5 (12,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 15 (37,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 8 (20%), dan pernyataan sangat tidak setuju 10 (25%), Mahasiswa yang memberikan pernyataan. sangat setuju merasa setelah diberikan **posttest** dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris meningkat ada 21 orang (52,5%), yang memberikan pernyataan setuju 7 (17,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 3 (7,5%), dan pernyataan sangat tidak setuju 4 (10%), Jawaban mahasiswa memberikan penguatan adanya peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris selama dalam proses pembelajaran.

7) **Pretest** Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ sulit karena tidak mempunyai tujuan yang jelas ada 2 orang (5%), yang memberikan pernyataan setuju 2 (5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 orang (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 25 (62,5%), dan pernyataan sangat tidak setuju 10 (25%), setelah mahasiswa diberikan **Posttest** sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ sulit karena tidak mempunyai tujuan yang jelas ada yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju 1 orang (2,5%) dan tidak setuju 39 (97,5%), Ada pernyataan pengangkalan menjadi pernyataan persetujuan berarti menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap isi materi dan

menunjukkan tujuan yang jelas dalam pembelajaran bahasa Inggris PGSD -PJJ.

8) **Pretest** Pernyataan ada peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris ketika belajar menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ. Mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju 10 orang (25%), yang memberikan pernyataan setuju 4 orang (10%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 orang (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 15 orang (37,5%), dan pernyataan sangat tidak setuju 10 orang (25%), setelah **Post test** Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju merasa dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ, penguasaan kosa kata bahasa Inggris meningkat ada 29 orang (52,5%), yang memberikan pernyataan setuju 7 (17,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 2 (0%), dan pernyataan sangat tidak setuju 1 (2,5 %), berarti menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris bahasa Inggris

Pada **Pretest** mahasiswa yang memberikan pernyataan bahwa Modul bahasa Inggris PGSD -PJJ bersifat mandiri, bisa dipelajari sendiri Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 23 orang (57,5%), yang memberikan pernyataan setuju 6 orang (15%), sedangkan memberikan Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mengetahui sejauhmana kebermanfaatan modul bahasa Inggris PGSD PJJ, dan sejauh mana minat, motivasi mahasiswa mempelajari modul, dan bagaimana bahasa yang digunakan, serta apakah modul bahasa Inggris ini dibutuhkan oleh mahasiswa PGSD PJJ? Dalam hal ini peneliti merancang instrument sebagai berikut dengan rangkuman jawaban dari 40 responden

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada questioner menunjukkan peningkatan yang signifikan yang menunjukkan keberhasilan dan kebermanfaatan modul bahasa Inggris, dan bagaimana minat dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari modul, serta bagaimana respon mahasiswa terhadap penggunaan bahasa dalam modul dan sejauh mana kebutuhan mahasiswa terhadap modul tersebut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan adalah, pengujian hipotesis penelitian dapat dilakukan selanjutnya dapat diterima atau ditolak sesuai dengan fakta empiris yang mendukung hipotesis penelitian diuji dengan maksud untuk melihat pengaruh mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ terhadap peningkatan prestasi mahasiswa PGSD PJJ, khususnya skor yang diperoleh dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris Untuk melihat adanya perbedaan kemampuan / kondisi awal antara kelompok eksperimen dan control, dilakukan **Pre-test** sebagai factor koreksi terhadap post-tes pengoreksian dilakukan dengan cara melihat jumlah skor pre-test dengan skor post-test. Dengan demikian, apabila terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan control, maka diakibatkan oleh perlakuan yang diterima (*treatment effect*)

Peningkatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ adalah: berdasarkan hasil analisis pembelajaran bahasa Inggris yang terkoreksi, diperoleh informasi bahwa nilai t hitung = 31,386,537 dengan nilai t table = 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control. Dengan demikian sudah cukup bukti bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ yang dikembangkan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD PJJ.

Selanjut skor rata-rata terkoreksi mengenai hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dengan skor 78 dan 75,25 untuk kelompok control maka secara numeric kelompok eksperimen yang lebih tinggi. hal ini menunjukkan bahwa modul bahasa Inggris PGSD PJJ efektif,

KESIMPULAN

Modul bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi mahasiswa PGSD karena dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris yang dapat dibuktikan dengan skor yang diperoleh melalui tes, dimana mahasiswa kelompok eksperimen memperoleh skor 78 dalam kategori tinggi, dan skor 75, 25 untuk mahasiswa kelompok control,

artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan prestasi kelompok yang belajar bahasa Inggris menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ yang dikembangkan.

SARAN

Diharapkan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan modul Bahasa Inggris ini, karena baru menghasilkan 3 Unit dan dilengkapi dengan silabus, karena perancangan dan pengembangan modul ini sangat memerlukan waktu yang lama, Disarankan untuk menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ bagi para dosen yang mengajar bahasa Inggris di PGSD, dan bagi peneliti supaya melanjutkan penelitian ini untuk menghasilkan modul bahasa Inggris yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Yan, et al. 2007. *Pengembangan Modul Bahasa Inggris*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan nasional
- Tiro, Arief. Et al. 2003. *Pengembangan Model Pembelajaran Mipa Terpadu di Sekolah Dasar untuk menumbuhkan dan Menata Penalaran Siswa Bernuansa IPTEKS*. Makassar: Laporan Penelitian Lemlit UNM
- Yanti . 2007. *Penulisan Modul materi ajar*. Jakarta : Seameo Seameolec dan DIKTI.
- Yusuf 2007. *Penulisan Modul Bahan Ajar Cetak*. Jakarta : Seameo Seameolec dan DIKTI.